

MEKANISME TRANSFER MELALUI WESTERN UNION DI BANK

SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG GATOT SUBROTO

DENPASAR

LAPORAN MAGANG



Disusun Oleh:

Fafan Aditya

15213036

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2018

MEKANISME TRANSFER MELALUI *WESTERN UNION* DI BANK

SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG GATOT SUBROTO

DENPASAR

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Fafan Aditya

15213036

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2018

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR (MAGANG)

**MEKANISME TRANSFER MELALUI *WESTERN UNION* PADA BANK
SYARIAH MANDIRI CABANG GATOT SUBROTO DENPASAR BALI**

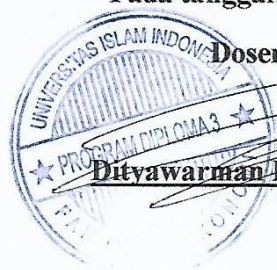


Disusun Oleh:

Nama : Fafan Aditya
No. Mahasiswa : 15213036
Jurusan : Keuangan dan Perbankan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal: 24-05-2018



Dosen Pembimbing

Dutyawarman El Aiyubbi S.E., M.E.K.

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir (magang) ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Penulis,



Fafan Aditya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta kebahagiaan, karunia dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (magang) ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah melimpahkan syafaatnya kepada para pengikutnya hingga akhir zaman. Amin.

Tugas Akhir berjudul “MEKANISME TRANSFER MELALUI WESTERN UNION PADA BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG GATOT SUBROTO DENPASAR, BALI” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, kerjasama, doa, serta motivasi kepada penulis. Untuk itu, dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kehidupan yang baik dan selalu memberikan penulis kemudahan
2. Ayahanda, Moh Gafur D Madani

Terimakasih telah memberikan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis tidak hanya dari segi materi tapi juga semangat dan do'a. Memberikan contoh kepada penulis tentang sosok ayah itu seperti apa yang tidak pernah mengeluh dan mengatakan tidak ada ketika ada permintaan, memberikan tauladan di setiap segi kehidupan.

3. Ibunda, Ulfiani Lapauwa

Yang selalu mengajarkan tentang kesabaran dan keramahan, bagaimana cara untuk tidak mudah menyerah oleh ujian dunia. Menjadi tempat bercerita dan juga tidak pernah lupa untuk mendoakan

4. Kakak kandung dan adik kandung penulis

Afriansyah, terimakasih atas tambahan uang jajan dan perhatian.

Yudita, adik perempuan satu-satunya yang membuat suasana rumah semakin ceria dan penyebab kuliah cepat selesai supaya bisa kembali ke rumah lagi, pendamping papa mama di rumah ketika kakak-kakaknya di perantauan.

5. Ibu Dra. Nurfauziah, MM selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman kepada kami mahasiswa-mahasiswinya

Seluruh Dosen Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengajaran dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Ibu Aidha Trisanty SE, MM selaku Ketua Program Studi Perbankan yang sudah banyak bersabar dalam mengajarkan ilmu dan penuh semangat untuk memajukan program studi perbankan
7. Bapak Dityawarman El Aiyubbi S.E., M.E.K selaku dosen pembimbing Tugas Akhir. Terimakasih atas waktu diskusi dan arahan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Ibu Rizqi Adhyka Kusumawati selaku Dosen Pembimbing Akademik terimakasih untuk semua ilmu dan pengalaman yang beliau ketahui tentang perbankan. Penulis mengagumi pribadi beliau yang tegas, apa adanya dan berjiwa muda.
9. Ibu Ni Made Ayu Ratih Wijayanti selaku Branch Manager Bank Syariah Mandiri KC Gatsu Denpasar yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan program magang di Bank BSM KC Gatsu. Pak Rusdy, Mbak Ima, Mbak Wahyu, Mas Hendra yang sudah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan berbagi ilmu tentang judul tugas akhir penulis. Seluruh keluarga besar BSM Gatsu terimakasih atas segala ilmu pengetahuan tentang perbankan yang telah diberikan.
10. Tria Masuara, sahabat penulis
“My sister from another mother” yang sudah memberikan perhatian dan semangat via telepon, serta berbagi pengalaman tentang suasana perkuliahan dan hidup di perantauan

11. Saudara tidak sedarah, Kak Meliyana Kak Nia Kak Novi yang senantiasa memberikan dukungan dan mengingatkan untuk menyelesaikan kuliah pada waktunya

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, sehingga dalam laporan Tugas Akhir (Magang) ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kemajuan penulis di masa mendatang.

Harapan penulis agar Laporan Tugas Akhir (Magang) ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Wassalamuailaikum Wr. Wb.

Yogyakarta , 21 Mei 2018

Penulis



Fafan Aditya

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Bebas Penjiplakan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang	1
1.2 Tujuan Magang	2
1.3 Target Magang	2
1.4 Bidang Magang	3
1.5 Lokasi Magang	3
1.6 Jadwal Magang	3
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang	4
BAB II: LANDASAN TEORI	5
2.1 Bank	5
2.1.1 Pengertian Bank	5
2.1.2 Jenis-Jenis Bank	5
2.1.3 Pengertian Bank Syariah	6
2.1.4 Fungsi Bank	6
2.2 Produk dan Jasa Perbankan	7
2.2.1 Jenis Produk Perbankan	7
2.2.2 Jasa Perbankan	8
2.3 Mekanisme Transfer melalui <i>Western Union</i>	10
2.3.1 Pengertian Mekanisme	10
2.4 Transfer	11
2.4.1 Pengertian Transfer	11
2.4.2 Keuntungan Transaksi Transfer	11

2.4.3 Mekanisme dan Prosedur Transfer	11
2.4.4 Biaya Transfer	12
2.5 <i>Western Union</i>	13
2.5.1 Pengertian <i>Western Union</i>	13
 BAB III: ANALISIS DEKRIPTIF	 14
3.1 Data Umum	14
3.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri	14
3.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	16
3.1.3 Budaya Kerja	16
3.1.4 Struktur Organisasi Pusat Bank Syariah Mandiri	17
3.1.5 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Gatsu Denpasar.....	18
3.2 Data Khusus	18
3.2.1 Pengertian <i>Western Union</i>	18
(1) Keunggulan <i>Western Union</i>	19
(2) Syarat dan kondisi layanan transfer melalui <i>western union</i>	19
3.2.2 Bank Syariah Mandiri <i>streamline police Western Union</i>	19
(1) Tahap-tahap Pengiriman dan Penerimaan Uang melalui <i>Western Union</i> pada Bank Syariah Mandiri KC Gatsu Denpasar	21
(2) Perubahan atau Pembatalan Transfer Keluar atau <i>Send Money</i>	26
(3) Tugas dan Tanggung Jawab <i>Customer Service</i> BSM KC Gatsu Subroto Denpasar	28
 BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN	 29
4.1 Kesimpulan	29
4.2 Saran.....	30

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Magang	3
-----------	--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi Pusat Bank Syariah Mandiri	16
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Bank Syariah KC Gatsu Denpasar	17
Gambar 3.3	Tahap-Tahap Pengiriman Uang atau <i>Send Money</i>	21
Gambar 3.4	Tahap –Tahap Penerimaan Uang atau <i>Receive Money</i>	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang
--

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Perkembangan teknologi saat ini semakin berkembang pesat dan sudah banyak mempengaruhi kehidupan di dunia. Seiring dengan berkembangnya teknologi tersebut membawa banyak perubahan bagi kehidupan manusia. Dengan adanya penggunaan teknologi dapat memudahkan kita untuk mendapatkan informasi dan memperoleh apa yang kita inginkan lebih cepat.

Salah satu dampak teknologi yang dapat kita rasakan adalah semakin mudahnya jasa pengiriman uang (transfer). Menurut UU No. 3 tahun 2011 transfer dana adalah rangkaian kegiatan yang di mulai dengan perintah dari pengirim asal yang bertujuan memindahkan sejumlah dana kepada penerima yang disebutkan dalam perintah transfer dana sampai dengan diterimanya dana oleh penerima. Transfer dana sering kita temukan dalam bagian lembaga keuangan atau Bank.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Peraturan Bank Indonesia No.10 Tahun 1998). Selain lembaga keuangan, jasa pengiriman uang atau transfer dana dapat kita temukan pada layanan sebuah lembaga keuangan non bank yaitu “*Western Union*” layanan pengiriman uang baik

dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini, banyak orang menggunakan jasa *Western union* karena menggunakan teknologi elektronik yang secara *online* dan *real time* menjangkau ke berbagai pelosok atau penjuru dunia termasuk Indonesia. *Western union* bekerja sama dengan beberapa instansi salah satunya adalah bank.

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank yang bekerja sama dengan *western union* terhitung dari tahun 2005 sampai saat ini. Perkembangan BSM sangat baik dimana pada tahun 2008 BSM menerima penghargaan dari *western union* sebagai agen dengan transaksi tertinggi se-Asia Pasifik. Pada tahun 2013 BSM masuk 5 (lima) besar *main agent western union* Indonesia dengan peningkatan transaksi dan *fee based income* sebesar 54 persen *year on year*.

Untuk itulah tugas akhir ini mengambil judul **“MEKANISME TRANSFER MELALUI WESTERN UNION PADA BANK SYARIAH MANDIRI KC GATOT SUBROTO DENPASAR”**

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari pelaksanaan magang di Bank Syariah Mandiri KC Gatot Subroto Denpasar ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengertian *western union*
2. Untuk mengetahui mekanisme transfer melalui *western union* pada Bank Syariah Mandiri KC Gatot Subroto Denpasar, Bali

1.3 Target Magang

Target dilaksanakan magang ini adalah:

1. Dapat menjelaskan pengertian *western union*

2. Dapat menjelaskan mekanisme transfer melalui *western union* pada Bank Syariah Mandiri KC Gatot Subroto Denpasar

1.4 Bidang Magang

Bidang magang dilaksanakan pada bagian unit *customer service* dikarenakan *customer service* adalah tempat mentransaksikan transfer dana melalui *western union*

1.5 Lokasi Magang

Magang dilaksanakan pada Bank Syariah Mandiri KC Gatot Subroto
Denpasar

1.6 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan selama 30 hari (1 bulan) terhitung mulai tanggal 12 Maret 2018 – 12 April 2018

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Magang

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Term of Reference (TOR)																
2.	Pengajuan TOR pada Dosen Pembimbing																
3.	Pelaksanaan Kegiatan Magang																
4.	Bimbingan Mingguan dengan Dosen Pembimbing																
5.	Penyusunan Laporan Magang																

6.	Pelaksanaan Ujian Kompetensi																		
----	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir terdapat empat bab seperti:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar dasar pemikiran, rumusan masalah, tujuan, manfaat, sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang hal-hal yang bersangkutan dengan materi yang akan dibahas dalam laporan akhir dengan sumber yang diperoleh.

Bab III : Analisis Deskripsi

Bab ini terdiri dari data umum dan khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang. Data khusus mendeskripsikan tentang data hasil temuan di lapangan yang sesuai dengan topik yang diangkat. Analisis deskripsi ini merupakan bagian yang penting sebagai bahan untuk menyusun kesimpulan dan saran.

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya. Kesimpulan ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang disusun.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Umum Tentang Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Bank merupakan suatu lembaga yang memiliki kegiatan utama menghimpun dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan. Selain itu bank merupakan lembaga yang menjadi tempat dalam kegiatan penukaran uang, memindahkan dan meneriam uang, serta segala macam bentuk pembayaran dan setoran (Kasmir, 2014: 24).

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan dijelaskan bahwa bank adalah lembaga yang menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2.1.2 Jenis-Jenis Bank

Dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, dijelaskan dalam pasal 1 ayat (3) dan (4), jenis bank terdiri dari:

- a. Bank Umum, yang menjalankan kegiatannya secara konvensional ataupun yang menerapkan prinsip syariah, dan dalam aktivitas menyediakan jasa lalu lintas pembayaran
- b. Bank Perkreditan Rakyat, yang menjalankan kegiatannya secara konvensional ataupun yang menerapkan prinsip syariah, dan dalam aktivitas tidak menyediakan jasa lalu lintas.

2.1.3 Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan UU No. 21 tahun 1998 tentang perbankan syariah pada pasal 1 ayat (7) dijelaskan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan atas prinsip syariah serta menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan unit usaha syariah. Sementara itu dalam ayat (9), dijelaskan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatan usahanya tidak menyediakan jasa lalu lintas pembayaran.

2.1.4 Fungsi Bank

Secara umum fungsi bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Namun ada beberapa fungsi bank lainnya, antara lain:

a. *Agent Of Trust* atau Jasa Dengan Kepercayaan

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan atau *trust*, baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi akan kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalah gunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat uang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank. Pihak bank sendiri akan mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitor atau masyarakat apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan.

b. *Agent Of Development* atau Jasa Untuk Pembangunan

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan disektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi.

Sektor riil tidak akan dapat bekerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik, kegiatan bank berupa menghimpun dan menyalurkan dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian disektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi, distribusi, konsumsi tidak lepas dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

c. *Agent Of Service* atau Jasa Pelayanan

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan (Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso, 2006: 9).

2.2 Produk dan Jasa Perbankan

2.2.1 Jenis Produk Perbankan

Dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, dijelaskan dalam pasal 1 produk bank pada umumnya terdiri dari:

a. Tabungan

Merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat dan keetentuan tertentu yang disepakati, tetapi penarikannya tidak dapat

dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro serta segala sesuatu yang dapat dipersamakan dengan itu.

b. Giro

Merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, ataupun dengan kegiatan pemindahbukuan.

c. Deposito

Merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah.

d. Kredit

Merupakan kegiatan penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak yang meminjam untuk mengembalikannya sesuai jangka waktu yang telah disepakati beserta bunganya.

2.2.2 Jasa Perbankan

Jasa perbankan adalah segala aktivitas bank yang secara langsung atau tidak langsung membantu berjalannya fungsi bank sebagai lembaga *intermediary*. Adapun jasa-jasa dalam perbankan antara lain:

a. Transfer

Transfer adalah rangkaian kegiatan yang dimulai dengan perintah dari pengirim asal yang bertujuan memindahkan sejumlah dana kepada penerima

yang disebutkan dalam perintah transfer dana sampai dengan diterimanya dana oleh penerima

b. Inkaso

Inkaso adalah bentuk jasa bank yang digunakan untuk menjalankan amanat dari pihak ketiga yang berupa penagihan sejumlah uang kepada perorangan atau badan tertentu di kota lain yang telah ditunjuk oleh yang pemberi amanat

c. Kliring

Kliring adalah transaksi yang digunakan sebagai lalu lintas pembayaran untuk memudahkan penyelesaian hutang-piutang antar bank yang timbul dari transaksi giral

d. Sistem Bank *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS)

BI-RTGS adalah sistem transfer dana elektronik yang penyelesaian setiap transaksinya dilakukan dalam waktu seketika

e. Bank Draft

Bank Draft adalah wesel atau surat berharga yang berisi perintah tak bersyarat dari bank penerbit draft tersebut kepada pihak lainnya (tertarik) untuk membayar sejumlah uang kepada seseorang tertentu yang tertulis namanya pada waktu yang telah ditentukan

f. Cek Wisata atau *Travellers Cheque*

Cek wisata adalah cek yang digunakan oleh orang yang hendak berpergian atau sering dibawa oleh turis atau wisatawan

g. Surat Kredit Berdokumen atau *Letter Of Credit*

Surat kredit berdokumen adalah Instrument yang diterbitkan oleh bank atas permintaan *Applicant* yang berisi janji bank untuk membayar sejumlah uang kepada *Beneficiary*

h. Bank Garansi

Bank Garansi adalah jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban atau cedera janji

i. *Safe Deposit Box*

Safe Deposit Box adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga (Ikantan Bankir Indonesia, 2014).

2.3 Mekanisme Transfer Melalui *Western Union*

2.3.1 Pengertian mekanisme

Mekanisme adalah interaksi antara bagian-bagian dalam suatu sistem tanpa sengaja menghasilkan fungsi yang sesuai tujuan. Penggunaan istilah mekanisme dalam beberapa bidang :

- a. Dalam bidang ekonomi, yaitu cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan ekonomi.
- b. Dalam bidang transaksi, cara kerja yang digunakan untuk melakukan transaksi jual beli tertentu.
- c. Mekanisme pasar, cara kerja dari suatu pasar berdasarkan sistem pasar yang ada.

2.4 Transfer

2.4.1 Pengertian Transfer

Transfer adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer. Baik transfer uang keluar atau masuk akan mengakibatkan adanya hubungan antar cabang yang bersifat timbal balik. Istilah transfer sering kita temukan dalam aktivitas perbankan.

2.4.2 Keuntungan transaksi transfer

Ada beberapa keuntungan dalam menggunakan transaksi transfer, antara lain :

1. Menghemat waktu
2. Lebih aman
3. Tidak perlu modal
4. Tidak ada biaya menerima
5. Dana langsung tersedia
6. Relatif mudah
7. Jarang ada transaksi palsu
8. Tidak ada biaya membayar (kecuali transfer beda bank atau beda kota)

2.4.3 Mekanisme dan prosedur transfer

Transfer dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu :

1. Transfer via ATM

Apabila telah mempunyai tabungan dan kartu ATM kita dapat melakukan transfer melalui mesin ATM yang banyak tersedia. Prosedurnya awalnya

hanya memasukkan kartu ATM kemudian mengisi kode PIN ATM kita dan selanjutnya prosedur untuk transfer akan tertera pada layar ATM

2. Transfer via *mobile banking*

Sama halnya dengan transfer via ATM, namun transfer via *mobile banking* adalah kembangan dari layanan ATM, yaitu nasabah dapat melakukan proses transfer melalui telepon genggamnya. Tidak semua telepon genggam memiliki aplikasi untuk *mobile banking* sebuah bank. Maka terlebih dahulu kita harus mengisi aplikasi itu ke dalam telepon genggam kita. Kemudian awalnya kita harus registrasi di mesin ATM terlebih dahulu dan proses selanjutnya langsung dikerjakan dalam aplikasi *mobile banking* di telepon genggam kita.

3. Transfer via *internet banking*

Berbeda dengan transfer via *mobile banking*, transfer via *internet banking* bukan menggunakan telepon genggam namun menggunakan internet untuk mengaksesnya. Prosedurnya sama seperti transfer via *mobile banking* yaitu nasabah harus registrasi awal di mesin ATM.

4. Transfer via setoran tunai di bank

Khusus untuk orang yang belum memiliki *account* di sebuah bank, transfer tetap bias dilakukan yaitu dengan langsung datang ke bank terkait kemudian mengisi form aplikasi untuk transfer dan menyerahkan uang transfernya beserta form yang telah di isi kepada *teller*.

2.4.4 Biaya Transfer

Biaya transfer masing masing bank berbeda, untuk transfer via ATM maupun setoran tunai. Untuk transfer sesama bank tidak dikenakan biaya. (Pandusamamaya.wordpress.com 2012)

2.5 *Western union*

2.5.1 Pengertian *western union*

Western union adalah sebuah jasa pengiriman uang dari dan ke berbagai Negara di dunia. Karena menggunakan *system online* pengiriman menggunakan *Western Union* menjadi sangat cepat juga dengan menggunakan *system* keamanan berupa kode MTCN (*Money Transfer Control Number*) atau nomor resi pengiriman, membuat pengiriman dan pengambilan uang menggunakan *western union* sangat aman dan pasti sesuai data pengirim dan penerima.

BAB III

ANALISA DIKSRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997 – 1998 dimana PT Bank Susila Bakti (BSB) merupakan cikal bakal Bank Syariah Mandiri yang dimiliki Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara (BDN) dan PT Mahkota Prestasi terkena dampak krisis. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997 yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipanggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh kehidupan masyarakat tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli

1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta pembentukan Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri sebagai peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto,SH, No. 23 tanggal 08 september 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil, dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan

idealism usaha dengan nilai-nilai rohani, yang dilandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealism usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

3.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

a. Visi

Bank Syariah Terdepan dan Modern

b. Misi

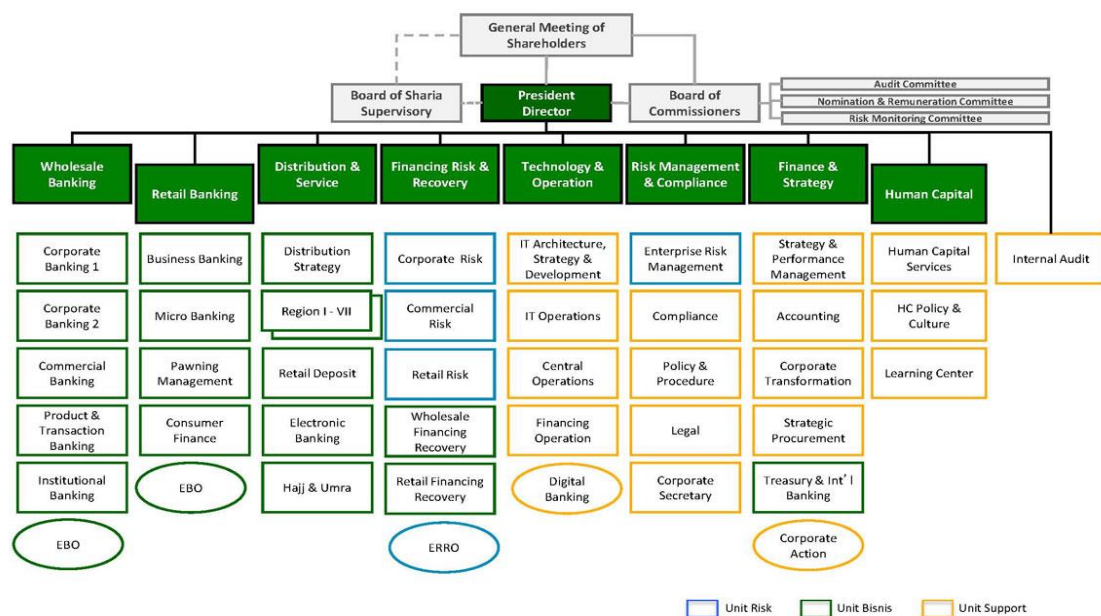
1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

3.1.3 Budaya Kerja

Bank Syariah Mandiri memiliki budaya kerja yang dikenal dengan sebutan “ETHI “ atau kepanjangan dari *Exellence, Teamwork, Humanity, Integrity, Customer focus*. Dengan maksud yaitu ;

- a. *Exellence* : Bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik.
- b. *Teamwork* : Aktif, bersinergi untuk sukses bersama.
- c. *Humanity* : Peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri.
- d. *Integrity* : Jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab.
- e. *Customer focus* : Berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.

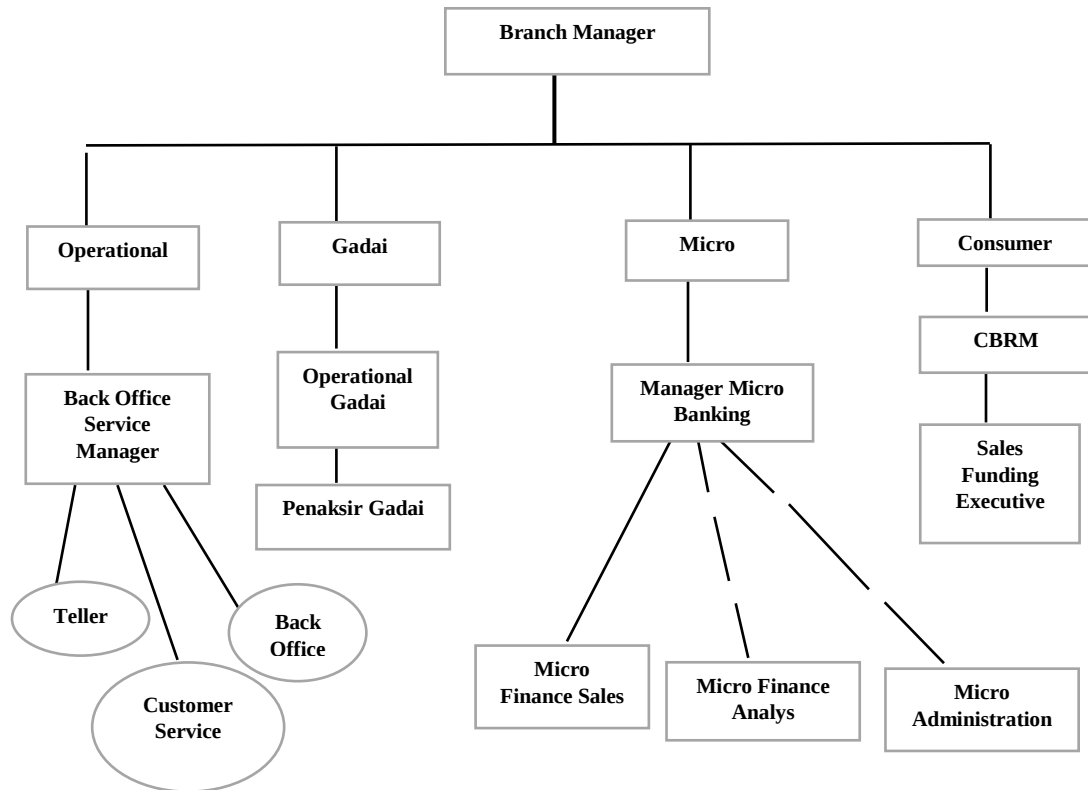
3.1.4 Struktur Organisasi Pusat Bank Syariah Mandiri



Source : www.syariahamandiri.co.id 2018

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Pusat

3.1.5 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Gatot Subroto Denpasar



Source: BO BSM KC Gatsu Denpasar.

Gambar 3.2 Struktur Organisasi BSM KC Gatsu Denpasar

3.2 Data Khusus

3.2.1 Pengertian Western Union

Western union adalah sebuah jasa pengiriman uang dari dan ke berbagai Negara di dunia. Karena menggunakan *system online* pengiriman menggunakan *Western Union* menjadi sangat cepat juga dengan menggunakan *system* keamanan berupa kode MTCN (*Money Transfer Control Number*) atau nomor resi pengiriman, membuat pengiriman dan pengambilan uang menggunakan *western union* sangat

aman dan pasti sesuai data pengirim dan penerima. Serta nilai mata uang dari berbagai Negara akan dikonversi sesuai dengan kurs mata uang Negara tujuan.

(1) Keunggulan *western union*

1. Cepat

Dalam hitungan detik dana sudah dapat di ambil oleh penerima

2. Mudah

Dilayani oleh kurang lebih 200.000 agen yang tersebar di kurang lebih 200 Negara

3. Fleksibel

Pengirim atau penerima tidak harus memiliki rekening di bank atau tidak harus berdomisili tetap di negara pengirim atau di negara tujuan transfer

4. Aman

Pengiriman uang ke beberapa negara tertentu wajib dilengkapi dengan pengaman yaitu *test question* seperti berupa pertanyaan yang berisikan tujuan pengiriman uang terkhusus ke negara yang sering terjadi konflik

(2) Syarat dan kondisi layanan transfer melalui *western union*

Kursnya sudah ditentukan oleh *Western Union* saat proses PI dari *Google Adsense*, jadi ratenya menggunakan nilai konversi dari mata uang tempat atau lokasi negara pengirim ke mata uang lokasi negara penerima

3.2.2 Bank Syariah Mandiri *Streamline Police Western Union*

1. Ketentuan Umum

a. Pengiriman Uang atau *Send Money*

- a. Nominal kirim maksimal rata-rata per hari setiap kantor adalah 36 juta termasuk biaya kirim.
- b. Untuk kenaikan limit sampai 100 juta dapat menghubungi tim kantor pusat.
- c. Limit yang dinaikkan berlaku selama 20 menit sejak konfirmasi dikirimkan tim kantor pusat.
- d. Kartu identitas diri pengirim :
 - i. WNI: KTP/SIM/PASPOR
 - ii. WNA: PASPOR/KITAS/KIMS
- b. Penerimaan Uang atau *Receive Money*
 - a. Nominal penarikan tidak ada batas maksimal bagi setiap kantor.
 - b. Penerimaan diatas 5 juta dan atau kartu diluar provinsi kantor pencairan maka penerimaan wajib menunjukkan:
 - i. WNI: KTP/SIM/PASPOR/KK/Kartu pegawai/Kartu pelajar/Kampus/Kartu BPJS/NPWP/STNK
 - ii. WNA: PASPOR

2. Ketentuan Khusus

- 1. Pengiriman Uang (*Send Money*)
 - a. Transaksi menggunakan IDR: pemakaian *bank note* diperlukan sebagai jual beli IDR *kurs counter*.
 - b. *Kurs* yang digunakan adalah kurs otomatis *system western union*

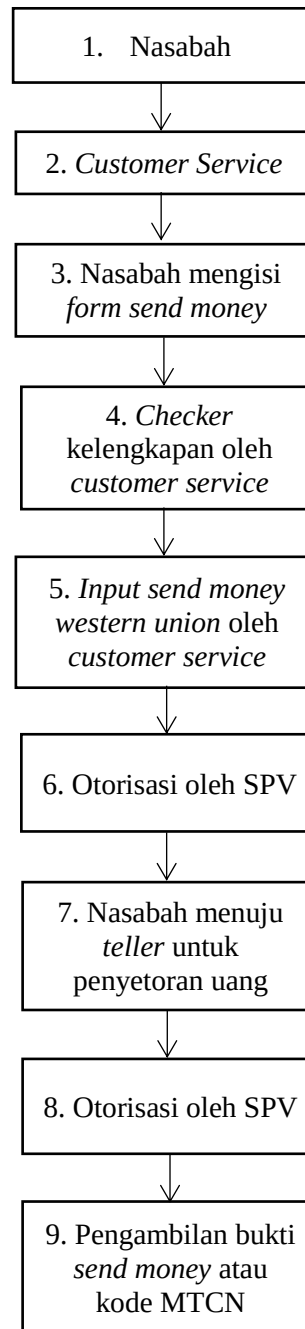
- c. Terdapat potensi keterlambatan pengiriman karena adanya pemeriksaan identitas pengirim atau penerima oleh *western union* di USA.
- d. Pengirim tidak wajib menyerahkan 2 identitas diri untuk transaksi pengiriman.
- e. Pengirim dibatasi hanya dapat mengirim maksimal 100 juta dalam sehari.
- f. Pengirim wajib melengkapi dan menandatangani formulir dan atau dokumen diminta oleh petugas.

2. Penerimaan Uang (*Receive Money*)

- a. Tidak boleh ada perbedaan nama penerima antara data didalam *system western union* kartu identitas diri dan formulir penerimaan.
- b. Data acuan yang digunakan adalah data dalam *system western union*.
- c. Petugas melakukan input MTCN baru kemudian mengisi data penerima.
- d. Pastikan *suervisor* berada ditempat untuk melakukan otorisasi *western union*.

(1) Tahap-tahap pengiriman dan penerimaan uang melalui *western union* pada Bank Syariah Mandiri KC Gatsu Denpasar

1. Tahap-tahap pengiriman uang atau *send money*



Sumber: BSM, 2018

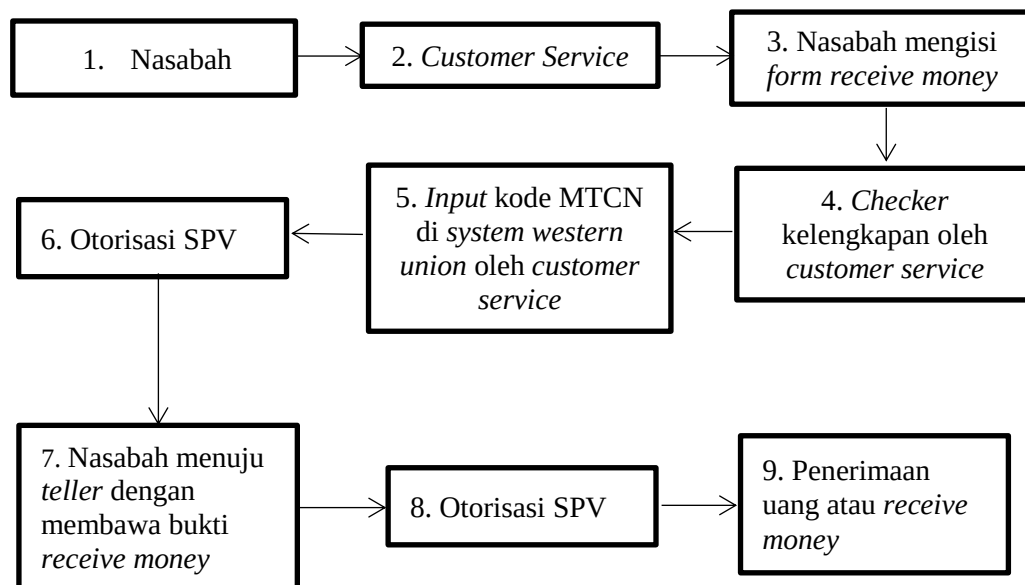
Gambar 3.3 Tahap Pengiriman Uang

Keterangan:

1. Nasabah datang ke Bank Syariah Mandiri KC Gatsu mengambil nomor antrian untuk ke *customer service*
2. Kemudian nasabah menyampaikan kepada *customer service* untuk melakukan transaksi pengiriman uang melalui *western union*
3. Nasabah mengisi *form send money* yang di berikan oleh *customer service* untuk di lengkapi. Seperti: Nama penerima, Negara penerima, Jumlah nominal uang yang akan di kirim, tanda tangan
4. Nasabah memberikan kartu identitas dan *customer service* melakukan checker kelengkapan. Adapun kartu Identitas yang dibutuhkan
WNI : KTP, SIM, *Passport*
WNA : *Passport*
5. *Customer service* melakukan *input data send money* seperti Nama penerima, Negara penerima dan jumlah nominal yang akan diterima. Dalam pengiriman uang ke luar negeri mata uang yang digunakan adalah mata uang setempat atau Negara tempat pengiriman uang
6. Setelah selesai melakukan *input data send money*, *customer service* melakukan otorisasi bagian SPV atau *Special Purpose Vehicle* jika disetujui atau semua persyaratan telah sesuai maka transaksi dapat dilanjutkan. Transaksi juga dapat dinyatakan batal apabila termuat ketidakcocokkan data.

7. *Customer service* mengarahkan nasabah untuk menyetorkan uang yang akan di kirim ke bagian *teller*
8. *Teller* melakukan otorisasi kepada SPV untuk pengiriman uang melalui *western union*. Transaksi dapat dibatalkan apabila uang mengandung unsur uang palsu.
9. Setelah selesai menyetorkan uang nasabah kembali lagi kebagian *customer service* untuk menerima kode MTCN (*Money Transfer Control Number*) yang akan dikirimkan kepada penerima agar dapat menerima uang

2. Tahap-tahap penerimaan uang atau *receive money*



Sumber: BSM, 2018

Gambar 3.4 Tahap Penerimaan Uang

Keterangan:

1. Nasabah datang ke Bank Syariah Mandiri KC Gatsu mengambil nomor antrian untuk ke *customer service*
2. Kemudian menyampaikan kepada *customer service* untuk melakukan transaksi penerimaan uang atau *receive money* melalui *western union*
3. Nasabah mengisi *form receive money* yang di berikan oleh *customer service* untuk di lengkapi. Seperti: Nama pengirim, Negara asal pengirim, tanda tangan
4. Menyerahkan kartu identitas dan materai tiga ribu untuk penerimaan uang kurang dari 1 juta dan materai enam ribu untuk penerimaan uang lebih dari 1 juta kepada *customer service*. Untuk warga Negara asing cukup dengan menyerahkan *passport* dan biaya materai.

Customer service wajib melakukan verifikasi terhadap data atau identitas penerima, pencocokkan data dari pengirim dana seperti nama penerima, Negara penerima, dan nominal uang yang akan di terima
5. Nasabah memberikan kode MTCN kepada *customer service* yang sebelumnya telah diberitahukan oleh pengirim uang kemudian *customer service* melakukan input, apabila tidak ada kode MTCN transaksi tidak dapat dilakukan
6. *Customer service* melakukan otorisasi ke bagian SPV layak tidaknya transaksi dilakukan, apabila data penerima tidak sesuai dengan data yang telah diisi oleh pengirim maka transaksi tidak dapat dilakukan

7. Nasabah menerima bukti *receive money* dari *customer service* kemudian di serahkan ke bagian *teller*
8. *Teller* melakukan otorisasi ke bagian SPV
9. Penerimaan uang atau *receive money*

(2) Perubahan atau Pembatalan Transfer Keluar atau *Send Money*

Perubahan atau pembatalan transfer keluar merupakan kewenangan dari *Western Union, customer service* tidak diperkenankan untuk menjanjikan keberhasilan perubahan atau pembatalan transfer keluar kepada pengirim. Adapun syarat dan ketentuan perubahan atau pembatalan transfer keluar antara lain :

1. Permohonan perubahan transfer diajukan oleh Pengirim melalui *Outlet Bank*.
2. Permohonan perubahan transfer tidak dapat dikuasakan kepada orang lain
3. Pengirim mengisi dan menandatangani surat pernyataan pembatalan atau perubahan nama penerima WU
4. Pengirim menyerahkan bukti cetakan pengiriman uang dan tembusan formulir WU yang mencantumkan nomor MTCN
5. Transfer belum dibayarkan kepada Penerima yang ditandai dengan status transfer pada sistem tertulis “W/C” atau “*Unpaid*”. *Outlet* tidak diperkenankan untuk menginformasikan status transfer kepada pengirim apabila status transfer masih W/C atau *Unpaid*
6. Apabila *refund* yang diminta terdiri dari nilai nominal ditambah

dengan biaya transfer, maka permohonan pembatalan hanya dapat dilayani jika:

- a. Transfer tidak terbayar karena terjadinya hal-hal yang luar biasa diluar kekuasaan atau *Force Majeure* seperti perang, huru- hara, bencana alam dan lain-lain yang mengakibatkan pihak *Western Union* tidak dapat melayani pembayaran transfer
 - b. Transfer tidak terbayar karena hal-hal lainnya dalam Kekuasaan atau kontrol *Western Union* misalnya di kota atau Negara tujuan belum ada atau tidak ada agen *Western Union*
 - c. Untuk kesalahan dari pihak pengirim, maka proses *refund* menunggu dari *western union* setelah Bank melaporkan berdasarkan permintaan pengirim dan dananya dikembalikan kepada pengirim sebesar nominal pokok transfer, biaya transfer menjadi *fee* Bank
 - d. Untuk kesalahan dari pihak Bank, maka proses *refund* menunggu dari WU setelah Bank melaporkan berdasarkan permintaan pengirim dan dana nya dikembalikan kepada pengirim sebesar nominal pokok transfer ditambah biaya transfer
7. *Service Level Agreement* (SLA) proses pembatalan transaksi atau perubahan nama adalah 2 hari sejak diterima oleh pihak WU.
 8. Permohonan *refund* tidak dapat dilayani jika transfer nasabah masuk dalam proses pemeriksaan/investigasi yang dilakukan oleh otoritas

Moneter misalnya oleh OFAC (*Office Foreign Assets Control*). Status dan proses *refund* dana Nasabah hanya akan dilakukan oleh Bank sesuai konfirmasi hasil pemeriksaan atau investigasi akhir oleh OPAC tersebut

(3) Tugas dan tanggung jawab *customer service* dalam melayani transaksi pengiriman atau penerimaan uang melalui *western union* pada KC Gatot Subroto Denpasar

1. Menerima instruksi pengirim atau penerima sesuai aplikasi formulir yang telah diisi oleh pengirim atau penerima transfer dana.
2. Melakukan verifikasi kesesuaian data pengirim atau penerima.
3. Menginformasikan kepada pengirim atau penerima mengenai ketentuan transaksi *western union* di Negara tujuan berdasarkan informasi pada sistem *western union*
4. Melakukan *input* data pada sistem aplikasi Web BSM *Western union* terkait transaksi pengiriman dan penerimaan *western union*
5. Meminta Persetujuan supervisor atas transaksi *western union* yang dijalankan.
6. Membubuhkan tandatangan pada formulir aplikasi *send money* atau *receive money*.

BAB IV

KESIMPULAN

3.3 Kesimpulan

Dari pembahasan tentang mekanisme transfer melalui *western union* diatas, maka dapat diambil kesimpulan:

1. *Western union* adalah sebuah jasa pengiriman uang dari dan ke berbagai Negara di dunia. Karena menggunakan *system online* pengiriman menggunakan *Western Union* menjadi sangat cepat juga dengan menggunakan *system* keamanan berupa kode MTCN (*Money Transfer Control Number*) atau nomor resi pengiriman, membuat pengiriman dan pengambilan uang menggunakan *western union* sangat aman dan pasti sesuai data pengirim dan penerima. Serta nilai mata uang dari berbagai Negara akan dikonversi sesuai dengan *kurs* mata uang Negara tujuan.
2. Berikut adalah langkah-langkah transfer melalui *western union*, antara lain; Nasabah datang ke Bank Syariah Mandiri KC Gatsu mengambil nomor antrian untuk ke *customer service*, nasabah menyampaikan kepada *customer service* untuk melakukan transaksi pengiriman uang melalui *western union*, nasabah mengisi *form send money* yang di berikan oleh *customer service* untuk di lengkapi. Nasabah memberikan kartu identitas dan *customer service* melakukan checker kelengkapan. Kemudian *Customer service* melakukan *input data send money*. Setelah selesai melakukan *input data send money*

3. , *customer service* melakukan otorisasi ke bagian SPV atau *Special Purpose Vehicle* jika disetujui atau semua persyaratan telah sesuai maka transaksi dapat dilanjutkan. *Customer service* mengarahkan nasabah untuk menyetorkan uang yang akan di kirim ke bagian *teller*. *Teller* melakukan otorisasi kepada SPV untuk pengiriman uang melalui *western union*. Setelah selesai menyetorkan uang nasabah kembali lagi ke bagian *customer service* untuk menerima kode MTCN (*Money Transfer Control Number*).

4.2 Saran

Dari kesimpulan diatas terdapat beberapa saran sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan dan bermanfaat bagi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Gatot Subroto Denpasar Bali, antara lain:

1. Proses transfer melalui *western union* pada Bank Syariah Mandiri KC Gatsu Denpasar Bali sudah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan prosedur yang ada, untuk itu perlu di pertahankan supaya tetap berjalan dengan efektif untuk kedepannya.
2. Apabila ada nasabah yang hendak melakukan transfer melalui *western union* akan tetapi nasabah tersebut belum melengkapi persyaratan yang ada sebaiknya pihak bank menunda proses transaksi tersebut sampai nasabah yang akan melakukan transfer melengkapi persyaratan dengan lengkap..

DAFTAR PUSTAKA

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Gatot Subroto Denpasar

Budi Santoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta: Salemba empat

Kasmir. 2014. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Pandus. Pengertian Transfer, Keuntungan Transaksi Transfer, Mekanisme dan Prosedur Transfer serta biaya transaksi transfer pada tanggal 2 April 2018, diperoleh dari pandusamamaya.wordpress.com.

Peraturan Bank Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan

Republik Indonesia 2011. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2011 Tentang transfer dana

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan

Undang-Undang Nomor 21 tahun 1998 tentang perbankan

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat keterangan magang pada Bank Syariah Mandiri KC Gatot
Subroto Denpasar, Bali



PT Bank Syariah Mandiri
Branch Denpasar Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto (Tengah) No. 45
Denpasar - Bali 80111
Telp. (0361) 434240
Fax. (0361) 434045
www.syariahmandiri.co.id

SURAT KETERANGAN

No. 20/0235-3/411

PT BANK SYARIAH MANDIRI yang berkedudukan di Jalan Gatot Subroto Tengah No. 45
Denpasar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fafan Aditya
NIM : 15213036
Jurusan : Perbankan Dan Keuangan
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Bank Syariah Mandiri – Regional
Office/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu Denpasar Gatot Subroto pada periode 12
Maret 2018 s.d. 12 April 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 April 2018
PT BANK SYARIAH MANDIRI
DENPASAR GATOT SUBROTO


Ni Made Ayu Ratih Wijayanti
Branch Manager


Muhamad Rusdi Fauzi
Branch Operation And Service Manager

*) TTD 2 Pejabat Struktural